

PENGARUH ESTETIKA ELEMEN VISUAL POSTER FILM ANIMASI SI JUKI THE MOVIE TERHADAP IDENTITAS BRANDING

PITRI

Universitas Nusa Putra

Pitri_dv21@nusaputra.ac.id

ABSTRAK

Dalam film animasi, poster berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan ilustrasi cerita. Visual poster menjadi daya tarik bagi penonton atau penggemar. Tanda membantu penonton memahami maksud dan pesan yang ingin disampaikan. Konten informasi karya film animasi dapat ditampilkan melalui gambar atau teks yang disusun secara cermat dan menerapkan unsur seni dan prinsip seni untuk menciptakan keindahan. Untuk memperdalam pemahaman tentang nilai keindahan yang terkandung dalam poster yang menjadi fokus penelitian, penulis menganalisis ilustrasi yang disajikan melalui uraian unsur dan prinsip estetika mengenai teori objektif Herbert Read. Artikel ini menguraikan nilai-nilai keindahan yang tergambarkan secara akurat pada objek-objek dalam poster film Si Juki, Panitia Akhir Zaman. Artikel ini menyajikan simpulan tentang estetika yang dapat diidentifikasi melalui unsur-unsur dan prinsip-prinsip estetika yang terkandung dalam karya tersebut. Temuan: Poster film berpotensi sebagai sarana penyebaran informasi dengan menggunakan ilustrasi gambar dan teks yang dirancang secara estetis. Melalui penerapan unsur-unsur dan prinsip-prinsip estetika, poster film dapat menciptakan nilai keindahan yang dapat dipahami dengan mudah melalui visualisasi bentuk, warna, dan motif. Berdasarkan analisis, poster film animasi Si Juki memiliki keindahan yang tersirat pada unsur-unsur estetika yang terkandung dalam bentuk, warna, dan motif yang ditampilkan pada tanda. Implikasi Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat tentang unsur-unsur dan prinsip-prinsip estetika yang dimaknai melalui keindahan objektif dalam sebuah karya poster film animasi.

Kata Kunci: estetika, ilustrasi, poster, film, animasi

ABSTRACT

In animated films, posters function as a means to convey story illustrations. Poster visuals become an attraction for viewers or fans. Signs help viewers understand the intent and message to be conveyed. The information content of animated film works can be displayed through images or texts that are carefully arranged and apply elements of art and principles of art to create beauty. To deepen the understanding of the value of beauty contained in the posters that are the focus of the study, the author analyzes the illustrations presented through a description of the elements and principles of aesthetics regarding Herbert Read's objective theory. This article describes the values of beauty that are accurately depicted in the objects in the Si Juki, Panitia Akhir Zaman film poster. This article presents conclusions about aesthetics that can be identified through the elements and principles of aesthetics contained in the work. Findings: Film posters have the potential to be a means of disseminating information by using illustrations of images and texts that are designed aesthetically. Through the application of elements and principles of aesthetics, film posters can create values of beauty that can be easily understood through the visualization of shapes, colors, and motifs. Based on the analysis, the Si Juki animated film poster has an implied beauty in the aesthetic elements contained in the shapes, colors, and motifs displayed on the signs. Implications The results of this study are expected to increase public knowledge about the elements and principles of aesthetics which are interpreted through objective beauty in an animated film poster.

Keywords : aesthetics, illustration, poster, film, animation

1. PENDAHULUAN

Menurut Rustan (2009), poster film secara khusus berfungsi sebagai media promosi sebuah film. Poster film dapat menggambarkan pesan filmnya dengan semua elemen yang ada saling berkaitan satu dengan yang lain, sehingga penonton sebagai target audiens dapat tertarik untuk menonton film. Poster film biasanya terdapat ilustrasi dan tokoh pemain untuk menggambarkan sinopsis dalam film. Poster film juga terdapat unsur-unsur yang dapat mempresentasikan isi, emosi, tema, dan genre.

Si Juki the movie adalah sebuah film tahun 2017 yang tayang perdana pada tanggal 28 Desember 2017 dan diangkat dari komik Si Juki the Movie berkisah tentang petualangan Si Juki dan kawan-kawan melakukan misi penyelamatan dari bencana meteor. Ceritanya dibuat oleh pembuat komik Si Juki, yaitu Faza Ibnu Ubaidillah alias Faza Meonk. Si Juki the Movie juga menghadirkan sejumlah aktor Indonesia sebagai pengisi suara yakni Indro Warkop, Diki, Bunga Citra Lestari, Tio Butet, Pandji Pragiwaksono, Agus Kuncoro, Tarzan, Arie Kriting, dan Nikita Mirzani.

Film Si Juki the movie pertama tayang mendapatkan hingga 600.000 penonton dengan penghasilan kotor \$1,850,000, disutradarai oleh Faza Meonk, dengan produser Frederica, Penulis Skenario Theo Arnoldy, Faza Meonk, dan Daryl Wilson. Si Juki adalah seorang selebriti yang sedang berada pada puncak ketenarannya. Sikapnya yang polos, jenaka, dan berani untuk beda membuatnya dicintai semua orang. Hingga sebuah kesalahan membuatnya berbalik menjadi musuh nomor satu masyarakat. Di saat yang sama sebuah meteor jatuh mengancam untuk menghancurkan Indonesia. Ketika Erin, seorang ilmuwan muda berbakat meminta bantuan Juki untuk menghentikan meteor.



Poster film Si Juki dirilis pada tahun 28 Desember 2017. Pada poster ini menampilkan 2 tokoh utama dan 2 tokoh pendukung sedang di atas langit menggunakan pakaian astronot, di bagian atas tampak tokoh pembantu dan sesuai dengan genre film ini yaitu comedy ditambahkan di bagian bawah dengan tokoh pocong yang berpakaian pink muda. Dan di tulis Si Juki the movie Panitia Hari akhir.

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah keestetikan terhadap elemen visual yang ada pada poster Si Juki the movie. Poster film berpotensi sebagai sarana penyebaran informasi dengan menggunakan ilustrasi gambar dan teks yang dirancang secara estetis. Melalui penerapan unsur-unsur dan prinsip-prinsip estetika, poster film dapat menciptakan nilai keindahan yang dapat dipahami dengan mudah melalui visualisasi bentuk, warna, dan motif. Berdasarkan analisis, poster film animasi Si Juki memiliki keindahan yang tersirat pada unsur-unsur estetika yang terkandung dalam bentuk, warna, dan motif yang ditampilkan pada tanda.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan poster film "Si Juki The Movie" menggunakan analisis formalistik. Dan penelitian ini bermanfaat bagi mahasiswa lain yang akan melakukan penelitian analisis atau kajian poster film sebagai referensi.

2. TINJAUAN PUSTAKA

3. METODOLOGI PENELITIAN

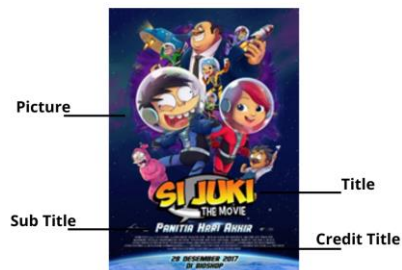
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk menyelidiki objek dengan kondisi alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama. Sedangkan analisis deskriptif merupakan teknik penelitian yang digunakan untuk menyelidiki status sekelompok orang, objek, kondisi, sistem pemikiran, atau kelas peristiwa pada saat yang sama, dengan tujuan menyusun deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta, sifat, dan hubungan antar fenomena yang diteliti

diawali dengan langkah pengumpulan data kemudian dijabarkan secara deskriptif untuk merinci temuan yang diperoleh. Setelah itu, dilakukan interpretasi terhadap data. Fokus analisis adalah pada unsur-unsur dan prinsip-prinsip estetika pada objek poster film animasi seri tersebut. Penelitian ini mengacu pada teori objektif seni Herbert Read yang mengeksplorasi perwujudan objektivitas realitas. Teori ini berfokus pada satu aspek utama, yaitu "rasa estetika" atau "sensasi estetika" yang dapat dirasakan oleh setiap individu ketika melihat sebuah karya seni.

Herbert Read (1893-1968) dikenal sebagai penulis, kritikus seni, dan ahli teori seni yang telah memberikan kontribusi signifikan terhadap seni dan estetika. Namun, Read tidak terlalu terkenal dengan "teori objektif"-nya dalam konteks umum. Menurut Read, "rasa estetika" berasal dari pengalaman keindahan dan apresiasi terhadap karya seni atau objek yang menghasilkan perasaan positif. Fenomena tersebut melibatkan penilaian proporsi, harmoni, keindahan visual, dan elemen lain yang menciptakan pengalaman estetika. Poster film animasi "Si Juki The Movie" dianalisis menggunakan pendekatan teori objektif Herbert Read karena tanda mengacu pada pandangan atau praktik yang menekankan keberadaan objek atau realitas di luar pikiran atau persepsi individu. Dengan demikian, setiap orang menjadi tertarik untuk menonton film animasi Si Juki setelah melihat poster film tersebut.

1. Sudut pandang telaah formalistik

Pada poster film "Si Juki The Movie Panitia Hari Akhir" (2017), terdapat beberapa elemen yang berkontribusi signifikan terhadap komposisi visual dan estetika secara keseluruhan. Pertama, desain teks pada bagian judul yang memisahkan "Si Juki The Movie" dan subjudul "Komite Hari Akhir" memberikan informasi yang transparan tentang identitas film dan menggambarkan fokus utama cerita. Sementara itu, penempatan credit title di bagian bawah poster memberikan kredit kepada para pemain dan tim yang terlibat dalam produksi.



Aspek visual juga diperhatikan secara cermat, terutama dalam pemilihan karakter.

Pemilihan gambar karakter utama, seperti Si Juki, Juleha, Pocong Pinky, dan Kecoa Roro, memberikan gambaran tentang keberagaman karakter dalam film. Secara khusus, dengan membuat gambar pemain lebih signifikan daripada yang lain, penekanan visual pada Si Juki menunjukkan bahwa karakter ini memiliki peran sentral dalam cerita.

Penggunaan gambar astronot, helikopter, dan roket serta visualisasi dunia luar angkasa mengisyaratkan bahwa film tersebut mungkin melibatkan unsur petualangan atau fantasi. Konsep visual ini dapat menarik perhatian penonton dan memberikan gambaran awal tentang genre atau tema film. Dalam konteks komposisi poster, penggunaan urutan dengan simbol huruf I tidak hanya menambah unsur estetika tetapi juga mengarahkan arah mata penonton. Dengan urutan gerakan mata yang membentuk huruf I, dari bawah ke atas atau atas ke bawah, penonton secara alami dipandu melalui unsur-unsur penting seperti judul, subjudul, dan visual pemeran film. Secara keseluruhan, poster berhasil menyampaikan informasi yang diperlukan tentang film, menonjolkan karakter utama, dan menciptakan komposisi visual yang menarik dengan menggunakan elemen desain secara cerdas.

2. Teori Objektif Herbert Read

Herbert Read, seorang anarkis, penyair, kritikus seni dan sastra asal Inggris yang juga tertarik pada orientalisme dan dipengaruhi oleh Max Stirner, memiliki beberapa pandangan tentang estetika karya seni. Salah satu teori yang dikemukakannya adalah teori objektif, yang menyatakan bahwa keindahan atau nilai estetika suatu karya seni dihasilkan oleh sifat atau kualitas yang melekat pada bentuk yang indah tersebut, terlepas dari persepsi individu yang mengamatinya. Teori ini berbeda dengan teori subjektif yang menyatakan bahwa nilai estetika ditentukan oleh perasaan atau kesan yang diterima individu yang mengalami karya seni tersebut. Teori objektif Herbert Read menyatakan bahwa karya seni memiliki nilai dan makna intrinsik yang melekat pada dirinya sendiri tanpa terlalu bergantung pada interpretasi subjektif individu yang melihatnya. Dalam perspektif ini, lukisan ada secara independen dan dapat berkomunikasi dengan penonton tanpa terpengaruh secara tidak semestinya oleh latar belakang, pandangan, atau emosi individu yang mengamatinya.

Dalam konteks ini, "objektif" tidak mengabaikan pentingnya interpretasi individu tetapi menekankan bahwa karya seni memiliki makna yang lebih dalam dan universal yang dapat diakses oleh banyak orang. Herbert Read percaya bahwa seniman menciptakan lukisan sebagai ekspresi ide, perasaan, atau pengalaman mereka dan bahwa karya seni memiliki potensi untuk berbicara langsung kepada berbagai lapisan masyarakat, meskipun interpretasi individu mungkin berbeda-beda. Penting untuk dipahami bahwa makna yang lebih mendalam dan universal dalam karya seni dapat menjadi jembatan komunikasi antara seniman dan masyarakat. Sejalan dengan pandangan Herbert Read, konsep objektivitas dalam seni menegaskan bahwa lukisan dapat menyentuh aspek-aspek pengalaman manusia yang sama, yang dapat dikenali oleh banyak orang. Objektivitas dalam seni bukanlah upaya untuk mengesampingkan interpretasi individu yang kaya dan beragam. Sebaliknya, ia mengusulkan bahwa melalui ekspresi seniman, inti makna dapat melampaui batas-batas individualitas. Dengan kata lain, karya seni dapat menjadi media yang memungkinkan terjadinya pertukaran ide, perasaan, dan pengalaman antara seniman dan penonton. Perlu dicatat bahwa keberagaman interpretasi tetap menjadi elemen integral dalam apresiasi seni. Meskipun ada kesamaan dalam memahami makna objektif, pengalaman dan perspektif unik setiap individu tetap penting dalam menafsirkan karya seni. Objektivitas mengacu pada potensi karya seni untuk menciptakan hubungan emosional dan intelektual yang mendalam di antara orang-orang dari latar belakang yang berbeda.

Dengan adanya dimensi objektif dalam seni, masyarakat dapat terlibat dalam dialog budaya yang kaya di mana berbagai sudut pandang dapat dipertukarkan. Fenomena ini menciptakan ruang untuk pemahaman dan apresiasi bersama terhadap keragaman interpretasi sambil tetap mengakui bahwa ada elemen universal yang dapat diakses dan dinikmati oleh semua orang.

Unsur dan Prinsip Estetika dalam Poster Film "Si Juki The Movie Panitia Hari Akhir" (2017)
Berdasarkan Teori Objektif Diketahui bahwa teori objektif menyatakan bahwa keindahan atau ciri-ciri yang menimbulkan nilai estetika adalah sifat atau kualitas yang melekat secara intrinsik pada bentuk indah yang dimaksud, tanpa memandang orang yang melihatnya. Menurut pandangan teori objektif Read, poster film "Si Juki The Movie Panitia Hari Akhir" (2017) memiliki nilai estetika yang tinggi. Poster ini juga melibatkan unsur dan prinsip estetika dengan memperhatikan aspek-aspek seperti bentuk, warna, motif struktural, dan genre dalam isi film yang diwakilinya. Namun perlu dicatat bahwa pendekatan teori objektif dalam menilai nilai estetika sering menjadi perdebatan di kalangan sarjana seni dan ahli teori budaya. Beberapa kritikus berpendapat bahwa penilaian estetika tidak dapat dipisahkan dari pengalaman dan persepsi individu. Meskipun poster film "Si Juki The Movie Panitia Hari Akhir" mungkin memiliki unsur-unsur estetika yang dapat diukur secara objektif, seperti bentuk yang proporsional dan pilihan warna yang harmonis, namun pandangan subjektif individu tetap dapat berperan dalam menilai keindahan dan nilai estetika.

Selain itu, teori objektif juga cenderung mengabaikan konteks sosial, budaya, dan sejarah yang dapat memengaruhi penilaian estetika. Poster mungkin memiliki nilai estetika yang tinggi berdasarkan standar tertentu, tetapi harus diakui bahwa nilai estetika dapat bervariasi di berbagai budaya dan waktu. Oleh karena itu, penafsiran keindahan poster film dapat bervariasi tergantung pada latar belakang, pengalaman, dan perspektif masing-masing individu. Dalam konteks ini, perdebatan antara pendekatan objektif dan subjektif untuk menilai nilai estetika terus berlanjut, mempertanyakan sejauh mana keindahan dapat diukur secara objektif tanpa mempertimbangkan

faktor kontekstual dan individu. Elemen estetika yang dapat dianalisis dalam poster "Si Juki The Movie"

4. PEMBAHASAN

a. Bentuk

Menurut Susanto, bentuk dapat diartikan sebagai struktur, representasi, rupa, bentuk fisik, sistem, atau susunan. Bentuk ini berperan sebagai representasi yang mudah dipahami untuk menyampaikan ide atau alur cerita dalam sebuah karya seni. Misalnya, pada poster film "Si Juki The Movie Panitia Hari Akhir" (2017), terdapat berbagai bentuk, seperti tokoh utama film, terutama "Si Juki" dan kawan-kawannya. Ilustrasi karakter pada poster ini mencerminkan peran film melalui ekspresi wajah dan gerakan karakter yang digambarkan. Selain karakter film, tanda juga dilengkapi dengan elemen lain seperti judul film, tanggal rilis, dan informasi tambahan yang bertujuan untuk menyampaikan pesan kepada penonton dan menarik perhatian mereka melalui keindahan bentuk yang mengarahkan pemahaman penonton terhadap aspek visual yang terkait dengan teknologi tersebut.



Melalui representasi visual yang disajikan, penulis dapat menyimpulkan bahwa struktur bentuk yang digambarkan telah mencerminkan keindahan secara objektif, terutama ketika melihat ekspresi yang dihadirkan oleh masing-masing tokoh. Dalam hal ini, "Si Juki" menyajikan wajah yang tersenyum dan gestur yang menunjukkan kesiapan untuk bertindak, sehingga memberikan kesan bahwa film ini menyuguhkan petualangan yang seru. Di sisi lain, para lawan mainnya menampilkan ekspresi dan gestur yang menciptakan citra kesombongan dan kebanggaan. Visualisasi tokoh-tokohnya dihadirkan dari sudut pandang mata kodok, sehingga menambah kesan kemegahan. Selain tokoh-tokohnya, font yang digunakan dalam poster tersebut juga memiliki desain yang futuristik, yang dapat meningkatkan rasa petualangan dengan keterkaitannya dengan teknologi luar angkasa. Font dengan desain futuristik menggambarkan bagaimana bentuk dapat diinterpretasikan dalam konteks seni, khususnya dalam poster film. Bentuk dalam seni dapat diinterpretasikan sebagai struktur atau representasi yang mudah dipahami untuk menyampaikan ide atau alur cerita. Argumen yang dapat dikemukakan adalah bahwa dalam konteks poster film "Si Juki The Movie Panitia Hari Akhir" (2017), bentuk-bentuk yang digunakan, seperti tokoh utama dan elemen-elemen lainnya,

menjadi representasi visual dari isi dan suasana film. Ekspresi wajah dan gerakan tokoh dalam poster dapat menyampaikan pesan secara visual, sehingga penonton memperoleh gambaran awal tentang isi film.

Poster film animasi "Si Juki The Movie" menyajikan bentuk-bentuk yang sesuai dengan tema dan genre filmnya, yaitu petualangan dengan sentuhan teknologi luar angkasa. Secara rinci, ekspresi tokoh, desain huruf futuristik, dan penggunaan perspektif mata katak memberikan kesan petualangan dan keterhubungan dengan teknologi. Kesesuaian ini merupakan keberhasilan penggunaan bentuk untuk menyampaikan esensi film kepada calon penonton. Struktur bentuk dalam poster "Si Juki The Movie" merefleksikan keindahan secara objektif, terutama melalui ekspresi tokoh. Namun, perlu diperhatikan juga bahwa keindahan bersifat subjektif dan pandangan setiap individu terhadap keindahan bisa berbeda-beda. Sebagian orang mungkin lebih menghargai keindahan dari segi komposisi visual, sementara sebagian lainnya mungkin lebih menekankan makna atau pesan yang disampaikan oleh bentuk-bentuk tersebut. Penggunaan font dengan desain futuristik pada poster yang dikaitkan dengan nuansa petualangan dan teknologi luar angkasa dapat menegaskan bagaimana pemilihan bentuk font juga berperan penting dalam menciptakan nuansa tertentu dan menarik perhatian penonton yang tertarik dengan genre film. Dengan merinci aspek-aspek tersebut, dapat diperoleh gambaran yang lebih lengkap tentang bagaimana bentuk-bentuk pada poster berperan dalam menyampaikan pesan, menciptakan suasana, dan menarik perhatian calon penonton.

b. Warna

Menurut Darmaprawira Warna dianggap sebagai unsur estetika yang nilainya dipengaruhi oleh cara cahaya mengenainya, sehingga menjadi aspek penting untuk dipertimbangkan agar sesuai dengan jenis cahaya yang memengaruhinya. Sifat Warna yang beragam membuatnya menjadi unsur yang menarik dalam desain. Representasi warna umumnya diekspresikan melalui tiga dimensi: rona, kroma, dan nilai. Selain itu, Warna memegang peranan penting dalam merefleksikan kepribadian suatu karakter, terutama yang berkaitan dengan simbolisme budaya dan pertimbangan estetika. Perubahan Warna dapat secara drastis memengaruhi persepsi terhadap karakter. Misalnya, pada poster film "Si Juki The Movie Panitia Hari Akhir", penggunaan warna yang kontras dan mencolok

Jurnal Estetika, Desain, dan Manajemen Seni.



secara signifikan memengaruhi aspek estetika tanda. Pemilihan warna-warna dingin seperti biru tua dan ungu tua yang dipadukan dengan warna-warna cerah lainnya berhasil menciptakan suasana yang memadukan dingin dan ceria.

Keindahan yang terlihat secara objektif melalui penggunaan warna pada poster "Si Juki The Movie" terwujud melalui dominasi warna biru dan ungu yang menggambarkan suasana malam di luar angkasa. Kedua warna tersebut dipadukan dengan warna-warna kontras pada kostum para

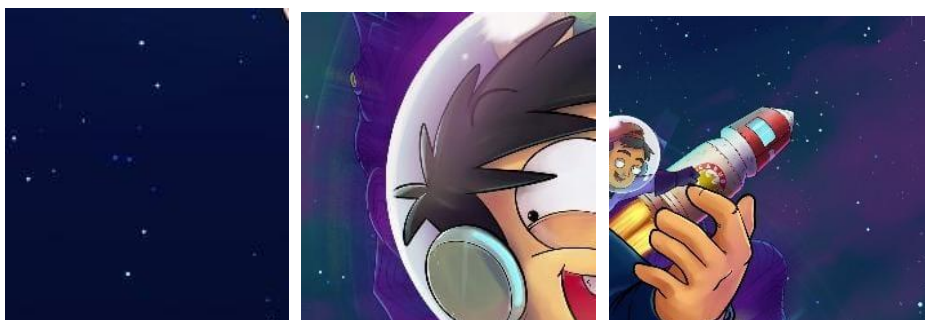
tokoh, sehingga menciptakan daya tarik visual yang kuat untuk menonjolkan kepribadian masing-masing tokoh objek yang ditampilkan. Pengaruh suasana malam yang gelap di luar angkasa terlihat jelas melalui penggunaan warna biru dan ungu pada poster "Si Juki The Movie". Warna biru yang dominan menciptakan kesan kedalaman dan misteri, sedangkan ungu memberikan sentuhan dramatis yang menghadirkan nuansa magis. Perpaduan keduanya menciptakan latar belakang visual yang menarik dan memberi kesan bahwa cerita berlangsung di dunia yang fantastis dan penuh petualangan. Selain itu, kontras yang dihasilkan antara warna dominan latar belakang dan kostum para tokoh menambah dimensi visual yang menarik.

Kostum yang menggunakan warna-warna cerah atau kontras dengan latar belakang biru dan ungu menonjolkan masing-masing tokoh dengan kuat. Daya tarik visual yang dihasilkan oleh kontras ini menarik perhatian penonton dan memberikan petunjuk tentang kepribadian setiap karakter.

Misalnya, tokoh dengan kostum yang cerah atau kontras dapat diartikan sebagai berani, ekspresif, atau penting bagi cerita. Sebaliknya, tokoh dengan kostum yang lebih gelap atau yang menyatu dengan latar belakang mungkin memiliki nuansa misterius atau memberikan kontribusi yang lebih substansial terhadap perkembangan alur cerita. Dengan kata lain, pemilihan warna pada kostum tersebut merupakan unsur estetika dan sarana untuk menyampaikan informasi tokoh kepada penonton secara visual. Selain memberikan daya tarik visual, penggunaan warna yang cerdas dalam poster ini juga dapat menciptakan suasana emosional yang sesuai dengan tema dan nuansa film. Palet warna secara keseluruhan, terutama biru dan ungu, memberikan kesan magis dan misterius yang mungkin menjadi ciri khas "Si Juki The Movie". Dengan demikian, selain sebagai alat untuk menarik perhatian, penggunaan warna dalam poster ini juga menyampaikan suasana dan emosi yang diharapkan dari pengalaman menonton film.

c. Motif

Motif struktural meliputi unsur-unsur internal dalam sebuah karya seni, seperti garis, bentuk, warna, tekstur, atau unsur-unsur lainnya. Motif merupakan bagian integral yang dapat meningkatkan estetika sebuah karya, seperti yang terlihat pada poster film "Si Juki The Movie Final Day Committee". Poster tersebut menampilkan keindahan melalui berbagai komponen seperti bintang, roket, dan motif galaksi, sehingga menciptakan kesan berada di luar angkasa.



Dengan memasukkan ketiga motif tersebut, poster film "Si Juki The Movie" akan terasa lebih dinamis dan menghadirkan kesan yang lebih hidup. Tema luar angkasa yang diusung poster ini menjadi lebih berkesan dengan hadirnya motif-motif tersebut. Penambahan unsur-unsur tersebut dapat memberikan gambaran kepada penonton bahwa terdapat hubungan yang erat dengan unsur luar angkasa dalam konteks poster ini. Pertama, motif bintang-bintang yang menjadi latar belakang

poster memberikan kesan keagungan yang luar biasa. Bintang-bintang yang bertebaran di langit malam membawa penonton pada perjalanan visual ke alam semesta. Kehadiran bintang-bintang tersebut juga menciptakan nuansa keindahan dan misteri, sehingga memberikan nuansa magis pada cerita yang disajikan dalam film.

PENUTUP

Pada sub PENUTUP berisikan kesimpulan dan rekomendasi yang didalamnya memberikan rangkuman seluruh informasi dari temuan-temuan pada hasil studi dan juga analisis.

REFERENSI

- P. Soenyoto, Animasi 2D. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017.
- [2] Limantoro, San, "Analisis Kemiripan Tanda Visualposter Film Horor Indonesiaterhadap Poster Film Luar Negeri," Tangerang, 2013. Diakses: 15 September 2023. [Daring]. Tersedia pada: <https://docplayer.info/69469481-Analisis-kemiripan-tanda-visual-poster-film-horor-indonesia-terhadap-poster-film-luar-negeri.html>
- [3] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2019.
- [4] M. Nasir, Metode penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia, 2014. 15
- [5] C. XXI, "Film Si Juki The Movie: Panitia Hari Akhir Rilis Poster Resminya." Diakses: September 2023. [Daring]. Tersedia pada: <https://21cineplex.com/slowmotion/film-si-juki-the-movie-panitia-hari-akhir-rilis-poster-resminya,7474.htm>
- [6] M. Susanto, Diksi Rupa Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa. Yogyakarta: dictiArt Lab & Djagat Art House, 2011.
- [7] S. Darmaprawira W. A., Warna: teori dan kreativitas penggunaannya, Ed. ke-2. Bandung: Penerbit ITB, 2002. Calista, Margaretha., Putri, Prisma dan Sudarmawan, Habib. (2021) "Konstruksi Maskulinitas Yang Hegemoni Dalam Film *Captain Marvel*", in Rahmawati, Arifah dan Udasmoro, Wening. (Ed.) Antara Maskulinitas dan Femininitas (Perlawanan Terhadap Gender Order). Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada, pp. 118-133.
- [8] A. Kurniawan dan R. Hidayatullah, Estetia Seni. Yogyakarta: ARTTEX, 2016.
- [9] Y. A. Kembaren, G. Kartono, dan M. Mesra, "ANALISIS KARYA POSTER BERDASARKAN UNITY, LAYOUT, TIPOGRAFI, DAN WARNA," GR, vol. 9, no. 1, hlm. 121, Mei 2020, doi: 10.24114/gr.v9i1.18187.
- [10] D. Novitasari, "Kajian Estetika Melalui Bentuk Keseimbangan Ilustrasi Durga Dengan Teknik Sablon Discharge Sederhana," bahasarupa, vol. 1, no. 2, hlm. 73–80, Apr 2018, doi: 10.31598/bahasarupa.v1i2.263. [11] Djelantik, Estetika Sebuah Pengantar. Jakarta: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia (MSPI), 2008.